

**PROBLEMATIKA PEMBELAJARAN JARAK JAUH  
MATA PELAJARAN FIQIH DI SMA MUHAMMADIYAH 1  
SURAKARTA**

---

**Helmi Setyoningsih, Nurul Latifatul Inayati, Zaenal Abidin**

*Department of Islamic Religious Education, Muhammadiyah  
University of Surakarta*

*E-mail: helmysetiya758@gmail.com, Ni122@ums.ac.id, za219@umsid*

**Abstract** - *The COVID-19 pandemic has resulted in unusual changes, especially in the world of education, which initially used the face-to-face method when the learning process was changed to distance learning (PJJ). Distance learning is learning that is limited by space and time between teachers and students. So it takes a communication tool to connect the two. When distance learning (PJJ) takes place, there are many problems faced by students and teachers, especially in fiqh lessons, so efforts / solutions are needed to deal with these problems. This study aims to describe the process of implementing distance learning, the problems faced by teachers, and the teacher's efforts to overcome the problems of distance learning in the class X Fiqh subject at SMA Muhammadiyah 1 Surakarta. This research is a type of qualitative research, so that in conducting data analysis using qualitative descriptive analysis methods. As for the data collection using interviews, documentation, and observation. The results of this study showed that 1) The process of implementing learning at SMA Muhammadiyah 1 Surakarta was carried out by Distance Learning (PJJ) before starting learning the teacher did planning, namely preparing lesson plans, smartphones, books and other media that would be used. In the implementation process, the teacher delivers material or assigns assignments via Google Classroom or Zoom. And finally, the teacher evaluation process gave a post-test via google form which was sent via google classroom. 2) The problems of distance learning in class X fiqh subjects at SMA Muhammadiyah 1 Surakarta Academic Year 2020/2021 are the teacher's lack of mastery of technology, not all students have smartphones, poor internet network, expensive quota fees, difficulty assessing student learning outcomes, students have difficulty understanding the material, learning motivation decreases and teachers find it difficult to control students during distance learning. 3) The teacher's efforts to overcome the problems of Distance Learning at SMA Muhammadiyah 1 Surakarta are holding google classroom*

### ***Problematika Pembelajaran Jarak...***

*training, students contact the teacher if they miss material, the teacher gives more time in collecting assignments, providing monthly subsidies and getting a free quota from the government, students can contact the teacher if there is material that they do not understand, and the teacher can establish communication with good parents to find out the child's development.*

**Keywords:** Problematics, Distance Learning, Fiqh

**Abstrak** - *Pandemi covid-19 mengakibatkan terjadinya perubahan yang tidak biasa khususnya pada dunia pendidikan yang awalnya menggunakan metode tatap muka saat proses pembelajaran diubah menjadi pembelajaran jarak jauh (PJJ). Pembelajaran jarak jauh merupakan pembelajaran yang dibatasi oleh ruang dan waktu antara guru dan peserta didik. Sehingga dibutuhkan alat komunikasi untuk menghubungkan keduanya. Pada saat pembelajaran jarak jauh (PJJ) berlangsung banyak terjadi problematika yang dihadapi siswa maupun guru khususnya pada pelajaran fiqh sehingga dibutuhkan upaya/solusi untuk menghadapi problematika tersebut. Penelitian ini bertujuan untuk mendiskripsikan proses pelaksanaan pembelajaran jarak jauh, problematika yang dihadapi guru, dan upaya guru mengatasi problematika pembelajaran jarak jauh mata pelajaran Fiqh Kelas X di SMA Muhammadiyah 1 Surakarta. Penelitian ini merupakan jenis penelitian kualitatif, sehingga dalam melakukan analisis data menggunakan metode analisis deskriptif kualitatif. Adapun dalam pengumpulan data menggunakan metode wawancara, dokumentasi, dan observasi. Hasil dari penelitian ini didapatkan bahwa 1) Proses pelaksanaan pembelajaran di SMA muhammadiyah 1 Surakarta dilakukan secara Pembelajaran Jarak Jauh (PJJ) sebelum dimulai pembelajaran guru melakukan perencanaan yaitu menyiapkan RPP, smartphone, buku dan media lainnya yang akan digunakan. Dalam proses pelaksanaan guru menyampaikan materi atau pemberian tugas lewat google classroom atau zoom. Dan yang terakhir proses evaluasi guru memberikan post test lewat google form yang dikirimkan lewat google classroom. 2) Problematika pembelajaran jarak jauh mata pelajaran fiqh kelas X di SMA Muhammadiyah 1 Surakarta adalah penguasaan teknologi guru yang kurang, tidak semua siswa memiliki smartphone, jaringan internet buruk, biaya kuota mahal, sulitnya menilai hasil belajar siswa, siswa kesulitan memahami materi, motivasi belajar turun dan guru sulit mengontrol siswa selama Pembelajaran*

*Setyoningsih et al.*

*Jarak Jauh berlangsung. 3) Upaya guru mengatasi problematika Pembelajaran Jarak Jauh di SMA Muhammadiyah 1 Surakarta tahun pelajaran 2020/2021 adalah mengadakan pelatihan google classroom, siswa menghubungi guru jika ketertinggalan materi, guru memberikan waktu yang lebih dalam pengumpulan tugas, pemberian bantuan subsidi per bulannya dan mendapat kuota gratis dari pemerintah, siswa dapat menghubungi guru jika ada materi yang kurang paham, dan guru dapat menjalin komunikasi dengan orang tua yang baik agar mengetahui perkembangan anak.*

**Kata Kunci:** Problematika, Pembelajaran Jarak Jauh, Fiqih

## **PENDAHULUAN**

Aktifitas belajar mengajar sering disebut juga dengan kegiatan pembelajaran yaitu hal utama dalam interaksi atau hubungan timbal balik antar pendidik dan tenaga pendidik dalam situasi pendidikan.<sup>1</sup>Oleh karena itu, peran pendidik dalam mengajar dituntut untuk dapat mendidik, membimbing, mengawasi, mengarahkan, memotivasi dan memfasilitasi siswa agar dapat berperan aktif dan kreatif dalam proses pembelajaran agar dapat tercapainya suatu tujuan pembelajaran yang diharapkan. Salah satu cara untuk mengoptimalkan potensi yang dimiliki siswa dalam kegiatan pembelajaran adalah dengan melibatkan siswa berperan aktif dalam proses pembelajaran.

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) pembelajaran adalah proses atau cara menjadikan seseorang atau makhluk hidup belajar.<sup>2</sup> Dalam Undang–Undang No. 20 Tahun 2003 dalam Sistem Pendidikan Nasional pasal 1 Ayat 20, “Pembelajaran adalah suatu proses interaksi antara pendidik dengan peserta didik dan sumber belajar pada suatu lingkungan belajar”.Pendapat lain menuturkan pembelajaran merupakan akumulasi dari konsep mengajar (*teaching*) dan konsep belajar (*learning*).<sup>3</sup>Selaras dengan pendapat Dina Gasong “Pembelajaran didefinisikan sebagai seperangkat peristiwa yang dirancang untuk memprakarsai, menggiatkan dan mendukung kegiatan belajar siswa”.<sup>4</sup>Dalam uraian di atas dapat disimpulkan pembelajaran

---

<sup>1</sup>Riris Nur, *Penerapan Strategi Index Card Match Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Mata Pelajaran Bahasa Indonesia*, Jurnal tarbiyah, Vol 25, No 1, 2018, hal. 93.

<sup>2</sup>Undang –Undang No. 20 Tahun 2003 Pasal 1 Ayat 20

<sup>3</sup>Moh Suardi, *Belajar dan Pembelajaran*, (Yogyakarta : Deepublish, 2018), hal.17.

<sup>4</sup>Dina Gasong, *Belajar dan Pembelajaran*, (Yogyakarta : Deepublish, 2018),

### ***Problematika Pembelajaran Jarak...***

adalah proses interaksi antara guru dan siswa dalam kegiatan belajar siswa.

Adanya krisis kesehatan yang kini telah melanda seluruh dunia tidak terkecuali di Indonesia atau sering disebut dengan pandemi *Covid-19* hal ini sangat berdampak besar di berbagai aspek kehidupan seperti ekonomi, kesehatan, perdagangan dan salah satunya yaitu pendidikan. Virus ini terdeteksi sejak bulan Desember 2019 di Kota Wuhan, Tiongkok. Virus ini menular sangat begitu cepat dan telah menyebar hampir ke semua negara, termasuk di Indonesia, sehingga Badan Kesehatan Dunia (WHO) menjadikan wabah ini sebagai pandemi global pada tanggal 11 Maret 2020.<sup>5</sup>Oleh karena itu, untuk melawan virus tersebut pemerintah melarang warganya untuk berkerumun dan adanya pembatasan jarak sosial (*social distancing*), menjaga jarak fisik (*physical distancing*) memakai masker dan selalu cuci tangan Kondisi tersebut memaksa terjadinya perubahan yang tidak biasa pada khususnya di dunia pendidikan yang awalnya menggunakan metode tatap muka saat proses pembelajaran hingga dirubah menjadi pembelajaran jarak jauh (PJJ).<sup>6</sup>

Kebijakan dari pemerintah yang mengatur hal tersebut ialah Surat Edaran Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan (Kemendikbud) Direktorat Pendidikan Tinggi No. 1 Tahun 2020 mengenai pencegahan penyebaran *covid 19* di dunia Pendidikan.<sup>7</sup> Dalam surat edaran tersebut Kemendikbud memberikan instruksi untuk menyelenggarakan pembelajaran jarak jauh dan menyarankan para peserta didik untuk belajar dari rumah masing-masing atau dengan kata lain *Study From Home* atau *Learning From Home*. Sekolah, dimana setiap hari terjadi aktivitas berkumpul dan berinteraksi antara pendidik, tenaga pendidik, dan siswa hal ini dapat menjadi penyebaran *Covid 19* yang semakin meluas, maka untuk melindungi warga sekolah berbagai wilayah menetapkan belajar dari rumah (*study from home*). Kebijakan tersebut menyasar seluruh jenjang pendidikan mulai dari jenjang prasekolah

---

hal.5

<sup>5</sup>Lihat <https://www.kompas.com/sains/read/2020/03/12/083129823/who-resmi-sebut-virus-corona-covid-19-sebagai-pandemi-global?page=all> diakses pada tanggal 19 Maret 2021, pada pukul 07.36 WIB.

<sup>6</sup>Saripah Anum Harahap dkk, *Problematika Pembelajaran Daring dan Luring Anak Usia Dini bagi Guru dan Orang tua di Masa Pandemi Covid 19*, Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini, Vol 5, No 2, hal.1826.

<sup>7</sup>Oktafia Ika dan Siti Sri, *Pembelajaran Daring Sebagai Upaya Study From Home (SFH) Selama Pandemi Covid 19*, Jurnal Pendidikan Administrasi Perkantoran (JPAP), Vol 8, No 3, 2020, hal.496.

*Setyoningsih et al.*

hingga perguruan tinggi, baik negeri maupun swasta dengan menerapkan pembelajaran jarak jauh.

Dalam Undang-undang No. 20 tahun 2003 pasal 1 ayat 15, dijelaskan bahwa Pembelajaran Jarak Jauh merupakan suatu pendidikan dimana pendidik dan peserta didiknya terpisah dan pembelajarannya menggunakan berbagai sumber belajar melalui teknologi komunikasi, informasi dan media lainnya. Dalam pembelajaran daring ini peserta didik dan pendidik dapat memanfaatkan platform berupa aplikasi, website, jejaring social maupun learning management system.<sup>8</sup>

Kondisi pandemi yang tidak kunjung membaik, keberlangsungan sistem pembelajaran jarak jauh yang menimbulkan berbagai permasalahan bagi guru, siswa dan orang tua dikarenakan belum terbiasa dengan keadaan seperti ini yaitu belajar tanpa tatap muka (*online*). Pembelajaran jarak jauh juga dianggap tidak efektif dibandingkan dengan pembelajaran *offline*. Sebagaimana fakta di lapangan orangtua peserta didik tidak semua dari kalangan atas, minimnya akses jaringan internet, sarana dan prasarana yang tidak memadai dalam proses pembelajaran, dan kurangnya dukungan dari orang tua. Dukungan orang tua merupakan bagian terpenting dalam pelaksanaan PJJ dan potret yang lainnya adalah ketidaksiapan guru dalam mendesain pembelajaran dan penggunaan media daring (*online*). Guru juga harus bekerja lebih ekstra dalam mempersiapkan perencanaan pembelajaran, serta evaluasi yang digunakan saat proses pembelajaran daring yang berbeda dari sebelum terdampak *covid 19*.<sup>9</sup>

Masalah tersebut sekaligus menjadi tantangan baru bagi dunia pendidikan, dalam hal pelaksanaan Pembelajaran Jarak Jauh, mengingat pelaksanaan PJJ merupakan suatu keharusan agar kegiatan pendidikan tetap dapat terselenggara dengan baik di tengah darurat pandemi Virus *Covid-19* yang terjadi saat ini. Sehubungan dengan ajuran pemerintah untuk belajar dari rumah seorang Guru Pendidikan Agama Islam harus mampu memotivasi siswanya dalam pembelajaran jarak jauh agar tetap sabar, tidak mudah menyerah dan tidak mudah putus asa seperti firman Allah dalam (2) : 45

وَاسْتَعِينُوا بِالصَّبْرِ وَالصَّلَاةِ وَإِنَّهَا لَكَبِيرَةٌ إِلَّا عَلَى الْخَاشِعِينَ

*Artinya: “Jadikanlah sabar dan shalat sebagai penolongmu. Dan sesungguhnya yang demikian itu sungguh berat, kecuali bagi orang-*

<sup>8</sup>Undang-undang No 20 Tahun 2003 Pasal 1 Ayat 15

<sup>9</sup>Observasi Lapangan SMPIT Nurul Fajri tanggal 1 Januari 2021.

*orang yang khusyu” (QS. Al Baqarah:45)<sup>10</sup>*

ayat diatas menjelaskan sebagai seorang guru harus mampu memotivasi siswanya untuk selalu sabar dan tetap menjalankan sholat dalam keadaan apapun tidak terkecuali keadaan pandemi *covid-19* seperti ini karena kesabaran dan solat merupakan kunci utama dalam menghadapi masa masa sulit seperti ini walaupun masalah (*problematika*) pembelajaran daring sedang terjadi dan keadaan ini tidak hanya menimpa siswa saja akan tetapi juga guru dan orang tuaterutama dalam proses pembelajaran fiqih.

Berdasarkan hasil pra observasi dengan ibu Ika Setiyani selaku guru pengampu mata pelajaran Fiqih di SMA Muhammadiyah 1 Surakarta pada kelas X penulis memperoleh hasil temuan bahwa pelaksanaan pembelajaran jarak jauh (PJJ) di sekolah tersebut sudah terlaksana, pada pembelajaran jarak jauh di kelas X biasanya Ibu Ika menggunakan aplikasi belajar Google Classroom, zoom, dan untuk koordinasi kelas menggunakan WhatsApp grup (WAG). Dalam pelaksanaan pembelajaran jarak jauh (PJJ) tersebut Ibu Ika mengeluhkan banyaknya permasalahan (*problematika*) yang dihadapi dari guru maupun peserta didik. Seperti halnya yang dialami oleh Ibu Ika permasalahan yang biasanya terjadi terutama pada mata pelajaran fiqih yaitu penyampaian materi tidak bisa maksimal karena cuma satu arah tidak seperti pembelajaran tatap muka, sehingga ibu Ika tidak dapat menjelaskan secara maksimal seperti contohnya materi tentang sholat yang seharusnya diajarkan secara langsung dengan metode praktik di depan siswa akibat dari PJJ ini ibu Ika harus membuat video sholat terlebih dahulu baru dikirimkan kepada siswa. Masalah yang lain yang dihadapi ibu Ika selaku pengampu mata pelajaran fiqih yaitu sinyal yang tidak stabil sehingga membuat siswa menjadi terhambat mengikuti pembelajaran, kehabisan kuota di tengah pembelajaran berlangsung, susah nya siswa memahami materi dari guru, *smartphone* yang tidak support, dan masih ada sebagian siswa yang tidak mempunyai *smartphone* sehingga mengakibatkan siswa tidak mengikuti pembelajaran.

Dari uraian di atas, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian lebih lanjut mengenai problematika Pembelajaran Jarak Jauh selama pandemi Covid-19 di SMA Muhammadiyah 1 Surakarta.

---

<sup>10</sup>Departemen Agama RI, *Al Quran dan Terjemahan*, (Bandung : Sygma, 2014), hal.7.

*Setyoningsih et al.*

## **METODE PENELITIAN**

Berdasarkan rumusan masalah yang telah dibuat, maka metode yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

Dilihat dari tempat penelitiannya, maka jenis penelitian ini merupakan penelitian lapangan (*field research*) yang mana penelitian dilakukan di lapangan atau lingkungan alam atau masyarakat tertentu di lembaga pendidikan, maupun pemerintahan. Dalam penelitian ini, peneliti akan terjun ke lapangan yaitu di lembaga pendidikan SMA Muhammadiyah 1 Surakarta, kemudian melakukan penelitian mengenai Problematika pembelajaran jarak jauh mata pelajaran fiqh.<sup>11</sup>

Dalam penelitian ini menggunakan pendekatan fenomenologi. Fenomenologi yaitu fenomena yang bertujuan untuk memahami suatu makna berdasarkan pengalaman dan pengertian sehari-hari yang dialami oleh seseorang individu atau kelompok. Seperti fenomena yang terjadi saat ini yaitu tentang pembelajaran jarak jauh akibat pandemi Covid 19.<sup>12</sup>

Untuk memperoleh data yang valid maka peneliti menggunakan teknik pengumpulan data sebagai berikut:

Observasi adalah pengamatan dan pencatatan tanpa perantara yang dilakukan terhadap objek di tempat terjadi atau berlangsungnya peristiwa sehingga observer berada bersama objek yang diselidiki.<sup>13</sup>

Wawancara adalah pertemuan antara dua orang untuk bertukar informasi atau ide melalui tanya jawab dengan menggunakan panca indera untuk memperoleh informasi yang akan di teliti.<sup>14</sup> Peneliti juga melakukan wawancara dengan guru, waka kurikulum dan siswa SMA Muhammadiyah 1 Surakarta.

Dokumentasi berarti cara mengumpulkan data dengan mencatat data data yang sudah ada. Dokumen ini bisa berbentuk tulisan, gambar, atau karya karya monumental dari seseorang. Dokumen yang biasanya berupa tulisan yaitu catatan harian, sejarah kehidupan, ceritera, biografi, peraturan, kebijakan. Sedangkan dokumen yang berbentuk gambar yaitu foto, gambar hidup, sketsa dan lain lain.<sup>15</sup> Seperti profil sekolah, visi

---

<sup>11</sup>R Raco, *Metode Penelitian Kualitatif Jenis Karakteristik dan Keunggulannya*, (Jakarta : PT Grasindo, 2010), hal 2

<sup>12</sup>Yoki Yusanto, *Ragam Pendekatan Penelitian Kualitatif*, Jurnal Ilmu Pendidikan, Vol 1, No 1. April 2019, hal 9.

<sup>13</sup>Sugiono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, Cet Ke 7 (Bandung: CV. Alfabeta, 2007), hal. 145

<sup>14</sup>Ig.Dodiet Aditya S, S.KM, *Data dan Metode Mengumpulkan Data Penelitian*(Jurusan Akupunktur Poltekkes Kemenkes Surakarta, 2013), hal. 16.

<sup>15</sup>Hardani, S.Pd.,M.Si.,dkk, *Metode Penelitian Kualitatif & Kuantitatif*, Cet ke 1,

misi sekolah, foto saat kegiatan pembelajaran berlangsung, data tentang keadaan guru, jumlah siswa, kondisi sekolah SMA Muhammadiyah 1 Surakarta serta data data lain yang mendukung proses penelitian.

Analisis data adalah kegiatan yang dilakukan untuk mengubah data hasil dari penelitian menjadi informasi yang nantinya dapat digunakan dalam pengambilan kesimpulan.<sup>16</sup>Dalam model analisis interaktif tersebut terdapat tiga komponen yaitu reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan/verifikasi. Ketiga komponen dilakukan bersamaan dengan proses pengumpulan data. Dalam model analisis interaktif tersebut terdapat tiga komponen yaitu reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan/verifikasi. Reduksi data, proses pemilihan, pemusatan, perhatian pada penyederhanaan, pengabstrakan, dan transformasi data yang muncul dari catatan lapangan. Setelah data direduksi selanjutnya menyajikan data dalam bentuk uraian-uraian naratif yang disertai dengan bagan atau tabel yang memperjelas penyajian data. Langkah terakhir dalam analisis data adalah simpulan diperoleh dari hasil yang telah disajikan yang berbentuk deskriptif atau temuan yang baru sebelumnya belum pernah ada. Temuan tersebut berupa deskripsi atau gambaran suatu obyek yang sebelumnya masih belum jelas sehingga di telaah lagi menjadi kesimpulan yang jelas.<sup>17</sup>

Untuk mempertanggungjawabkan kredibilitas pada penelitian diadakan pemeriksaan keabsahan data. Pada penelitian ini menggunakan triangulasi agar data yang didapatkan valid. Dalam penelitian ini menggunakan triangulasi Sumber yaitu untuk pengujian kredibilitas data dengan cara mengecek data melalui beberapa sumber dan triangulasi teknik yaitu pengecekan data yang diperoleh dari sumber yang sama dengan teknik yang berbeda dalam menguji kredibilitas data. Dalam penelitian kualitatif ini peneliti menggunakan metode wawancara, observasi, dan pengamatan.

## **PEMBAHASAN DAN HASIL PENELITIAN**

### **a. Pelaksanaan Pembelajaran Jarak Jauh pada Mata Pelajaran Fiqih Kelas X di SMA Muhammadiyah 1 Surakarta Tahun Pelajaran 2020/2021**

Pelaksanaan pembelajaran jarak jauh (PJJ) di SMA Muhammadiyah 1 Surakarta berjalan seperti biasa akan tetapi pendidik dan peserta

---

(Yogyakarta : Pustaka Ilmu, 2020), hal.150.

<sup>16</sup>Saifudin Azwar, *Metode Penelitian*, (Yogyakarta : Pustaka Belajar, 2004), hal.11-12

<sup>17</sup>Sugiono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, (Bandung : Alfabeta, 2005), hal .56.



*Setyoningsih et al.*

didik tidak tatap muka dalam proses pembelajaran dan menggunakan alat komunikasi *smartphone* untuk menyampaikan tugas dan materi yang dikirimkan melalui power point yang dikirimkan lewat google classroom sehingga guru dan peserta didik tidak perlu untuk bertatap muka secara langsung dalam penyampaian materi dan pemberian tugas.

Dalam pembelajaran jarak jauh (PJJ) peserta didik dituntut untuk belajar mandiri dan inisiatif jika menghadapi suatu kesulitan dalam proses pembelajaran. Siswa dapat menghubungi guru secara pribadi jika ada materi yang belum paham. Siswa juga dapat melihat kembali materi pembelajaran yang diberikan oleh guru yang berupa link atau power point yang dapat di download dan dibuka kapan saja dan dimana saja sehingga dapat melatih siswa untuk belajar mandiri. Dalam proses pelaksanaan pembelajaran jarak jauh guru tidak lupa memberikan semangat atau motivasi sebelum pembelajaran berlangsung diharapkan hal tersebut dilakukan seperti pada saat tatap muka agar siswa dapat mengikuti pembelajaran dengan senang hati dan tidak lupa guru selalu mengadakan grup diskusi hal tersebut agar siswa terlibat langsung dalam proses pembelajaran via virtual.

Dalam pembelajaran jarak jauh (PJJ) guru memanfaatkan sistem *learning managemet system* berupa Google Classroom, WhatsApp grup dan Zoom agar siswa dan guru dapat melanjutkan pembelajaran tanpa harus tatap muka secara langsung. Diharapkan penggunaan sistem teknologi tersebut dapat digunakan siapa saja baik dari pelajar maupun pembelajar.

Dalam penggunaan teknologi informasi dan komunikasi ini dapat memfasilitasi bagi pembelajar dan pelajar akibatnya tidak adanya pembelajaran tatap muka secara langsung sehingga memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi seperti *smartphone*.

#### **b. Problematika Pembelajaran Jarak Jauh Mata Pelajaran Fiqih Kelas X di SMA Muhammadiyah 1 Surakarta Tahun Pelajaran 2020/2021**

Sistem pelaksanaan pembelajaran jarak jauh (PJJ) disaat pandemi covid 19 memiliki bermacam problematika dalam penerapannya baik di daerah pedesaan maupun di perkotaan. Hal tersebut dikarenakan pembelajaran jarak jauh (PJJ) merupakan hal baru dalam dunia pendidikan khususnya pada tingkat sekolah menengah dan terjadi secara tiba tiba banyak pihak yang belum mempersiapkannya dari pihak sekolah, siswa maupun orang tua. Problematika yang dihadapi yaitu sebagai berikut :

### *Problematika Pembelajaran Jarak...*

- 1) Penguasaan teknologi yang kurang  
Penguasaan teknologi yang kurang pada guru juga termasuk problematika dalam pelaksanaan pembelajaran jarak jauh sehingga hal ini menyebabkan guru harus berusaha lebih ekstra untuk memahami teknologi dalam menyampaikan materi kepada siswa. Dikarenakan tidak semua guru mempunyai kemampuan dalam mengoperasikan gawai canggihnya. Bagi guru paham teknologi tidak akan bermasalah akan tetapi bagi guru yang tidak paham teknologi akan menjadi sebuah masalah. Pembelajaran yang awalnya tatap muka (konvensional) bertransformasi menjadi tanpa tatap muka (*darimg*) tanpa adanya persiapan terlebih dahulu sehingga guru harus mencari jalan keluar agar tidak tertinggalan dengan teknologi dan mengorbankan waktu yang lebih.
- 2) Fasilitas yang kurang memadai  
Dikarenakan tidak semua orang tua dari kalangan menengah ke atas sehingga mengakibatkan masih ada siswa yang tidak mempunyai *smartphone* sehingga hal tersebut membuat pembelajaran menjadi terhambat dan siswa tidak dapat mengikuti pembelajaran. Hal tersebut memaksa siswa untuk bergantian dengan orang tua atau dengan kakaknya di rumah agar dapat mengikuti pembelajaran daring di rumah.
- 3) Jaringan internet yang buruk  
Jaringan internet yang buruk menyebabkan siswa terhambat dalam mengikuti pembelajaran jarak jauh (PJJ) hal tersebut dikarenakan letak rumah siswa yang berbeda beda ada yang di perkotaan dan pedesaan sehingga pembelajaran menjadi tidak maksimal. Kestabilan internet dalam pembelajaran jarak jauh sangat dibutuhkan agar pembelajaran tidak terganggu sehingga dalam pembelajaran siswa dapat mengikuti dengan baik dan maksimal. Siswa juga dapat memahami materi yang disampaikan oleh guru.
- 4) Biaya kuota internet mahal  
Biaya kuota internet yang tidak murah merupakan faktor problematika yang dihadapi siswa ketika pembelajaran. Tidak jarang ketika pembelajaran berlangsung siswa tidak bisa melanjutkan pembelajaran dikarenakan kuota habis di tengah pembelajaran berlangsung. Meskipun dari pemerintah memberikan subsidi bantuan kuota bagi siswa dan guru namun kuota tersebut tidak semuanya bisa digunakan dalam mengakses internet. Dikarenakan dalam pembelajaran fiqih banyak pembelajaran yang megunggah atau mengupload video hal tersebut menggunakan

*Setyoningsih et al.*

kuota yang tidak sedikit. Sehingga siswa mengeluhkan akibat dari borosnya kuota yang digunakan dalam proses pembelajaran saat ini.

- 5) Penilaian dalam hasil belajar siswa  
Dalam pembelajaran jarak jauh penilaian merupakan problematika yang dihadapi guru hal tersebut dikarenakan dalam proses pembelajaran atau penugasan guru tidak tahu tugas tersebut benar benar dikerjakan oleh siswa sendiri atau dibantu orang tua maupun orang lain atau malah meniru hasil tugas orang lain hal tersebut menyebabkan kurangnya transparansi dalam penyelesaian tugas yang berdampak pada penilaian guru sehingga dalam memberikan nilai guru merasakan kesulitan.
- 6) Siswa kesulitan dalam memahami konten materi  
Proses pembelajaran jarak jauh (PJJ) siswa dan guru diwajibkan belajar menggunakan alat komunikasi *smartphone* atau laptop yang dikirim materi lewat video atau power point oleh guru hal tersebut membuat siswa sulit memahami materi yang disampaikan oleh guru dikarenakan siswa sudah terbiasa belajar tatap muka secara langsung jika menemukan materi yang sulit langsung ditanyakan ke guru akibat pembelajaran jarak jauh ini siswa sangat terbatas berkomunikasi dengan guru sehingga siswa harus belajar secara mandiri. Keterbatasan siswa dalam bertatap muka secara langsung dengan guru membuat siswa harus memahami materi dan mengerjakan tugas secara mandiri.
- 7) Turunnya motivasi belajar siswa  
Akibat dari pembelajaran jarak jauh (PJJ) yang terlalu lama kurang lebih 1 tahun membuat siswa menjadi bosan dan malas dalam mengikuti pembelajaran sehingga membuat semangat siswa menjadi menurun dan enggan mengikuti pembelajaran. Motivasi sangat berpengaruh dalam proses pembelajaran jika siswa sudah malas belajar dari awal maka materi yang disampaikan oleh guru tidak dapat dipahami oleh siswa
- 8) Sulitnya guru mengontrol siswa saat pembelajaran berlangsung  
Dalam pembelajaran jarak jauh (PJJ) guru sulit untuk mengontrol siswa satu per satu tidak seperti pembelajaran tatap muka secara langsung (*konvensional*) akibatnya banyak anak yang absen mengikuti pembelajaran, tidak paham akan materi disampaikan oleh guru dan dalam forum diskusi terkesan pasif dan diam saja.

**c. Upaya guru mengatasi problematika pembelajaran jarak jauh mata pelajaran Fiqih kelas X di SMA Muhammadiyah 1 Surakarta tahun ajaran 2020/2021.**

Dalam pembelajaran jarak jauh (PJJ) menjadi dilema bagi guru dan siswa. Di satu sisi pembelajaran tetap harus berjalan tetapi di sisi lain pembelajaran jarak jauh (PJJ) menghadapi berbagai permasalahan atau problematika dalam proses pelaksanaannya. Oleh karena itu, seluruh *stakeholder* seperti kepala sekolah, guru, siswa dan orang tua harus saling bekerjasama bersama sama mengatasi hal tersebut.

- 1) Dalam menghadapi guru yang kurang paham akan teknologi sekolah mengadakan pelatihan Google Classroom bagi semua guru untuk menambah wawasan dan pengetahuan mengenai teknologi. Dan upaya selanjutnya yaitu guru yang paham teknologi dapat membantu dan mendampingi guru senior yang belum paham akan teknologi sebelum pembelajaran dimulai.
- 2) Mengenai jaringan internet yang buruk bagi siswa yang ketinggalan materi dapat menghubungi guru mata pelajaran untuk meminta file materi yang ketinggalan dan dalam pengumpulan tugas guru bisa memberikan waktu yang lebih dari waktu yang semula jika terjadi kendala jaringan sinyal dalam setiap pengiriman tugas dikarenakan rumah siswa yang beragam dari yang pedesaan hingga perkotaan. Siswa juga dapat berinisiatif ke tempat tetangga atau saudara yang memiliki WIFI internet.
- 3) Dalam menghadapi kuota internet yang mahal dari pihak sekolah meminta nomor siswa yang aktif untuk disalurkan bantuan kuota gratis 10gb dari kemendikbud per bulannya dan sekolah memberikan potongan biaya bulanan sebesar Rp. 100.000., per siswa hal tersebut dilakukan agar sedikit meringankan beban bagi orang tua.
- 4) Mengenai siswa kesulitan dalam memahami konten materi siswa dapat menghubungi guru secara pribadi lewat WhatsApp, siswa juga dapat berinisiatif mencari sumber sumber lainnya seperti buku atau internet. Hal tersebut diharapkan siswa tidak ketinggalan materi. Siswa juga dapat mengulang materi yang sudah di berikan guru jika ada materi yang belum paham
- 5) Dalam mengatasi sulitnya guru mengontrol siswa pada saat proses pembelajaran jarak jauh (PJJ) berlangsung. Guru mengutamakan menjalin komunikasi yang baik dengan orang tua agar orang tua selalu mengawasi dan mendampingi anak anaknya dalam proses pembelajaran berlangsung dikarenakan guru tidak dapat

*Setyoningsih et al.*

mengawasi satu per satu siswa dikarenakan orang tua yang paham betul dengan kondisi anak tersebut. Dikarenakan anak 24 jam bersama dengan orang tua.

## **PENUTUP**

### **Simpulan**

Berdasarkan hasil penelitian problematika pembelajaran jarak jauh mata pelajaran fiqih di SMA Muhammadiyah 1 Surakarta tahun ajaran 2020/2021 dapat ditarik beberapa simpulan sebagai berikut :

- 1) Proses pelaksanaan pembelajaran pada saat pandemi covid 19 di SMA Muhammadiyah 1 Surakarta di lakukan secara jarak jauh (PJJ) sebelum dimulai pembelajaran guru melakukan perencanaan yaitu menyiapkan RPP, buku dan media lainnya yang akan digunakan serta memastikan siswa mengikuti pembelajaran. Selanjutnya proses pelaksanaan guru menyampaikan materi atau pemberian tugas lewat google classroom atau zoom jika ingin bertemu di dunia maya. Dan yang terakhir proses evaluasi guru memberikan post test lewat google form yang dikirimkan lewat google classroom.
- 2) Problematika pembelajaran jarak jauh mata pelajaran fiqih kelas X di SMA Muhammadiyah 1 Surakarta tahun ajaran 2020/2021 adalah penguasaan teknologi guru yang kurang, tidak semua siswa memiliki *smartphone*, jaringan internet yang buruk, biaya kuota internet yang mahal, sulitnya menilai hasil belajar siswa, siswa kesulitan dalam memahami konten materi, turunnya motivasi belajar siswa dan sulitnya guru mengontrol siswa selama pembelajaran berlangsung.
- 3) Upaya guru mengatasi problematika pembelajaran jarak jauh mata pelajaran Fiqih kelas X di SMA Muhammadiyah 1 Surakarta tahun ajaran 2020/2021 adalah sekolah mengadakan pelatihan google classroom dan mengenai penggunaan teknologi, siswa dapat menghubungi guru jika ketinggalan materi akibat jaringan internet yang buruk dan guru dapat memberikan waktu yang lebih dalam pengumpulan tugas, pihak sekolah memberikan bantuan subsidi per bulannya dan mendapat kuota gratis dari pemerintah, siswa dapat menghubungi guru jika ada materi yang kurang paham, dan guru dapat menjalin komunikasi dengan orang tua yang baik agar mengetahui perkembangan anak.

### **Saran**

Dari uraian diatas, maka peneliti mencoba memberikan saran–saran kepada pihak sekolah di antara lain :

1. **Bagi Kepala Sekolah**  
Kepala sekolah diharapkan mengadakan pertemuan rutin dengan orang tua atau wali murid via daring tentang problematika yang dihadapi siswa pada saat pembelajaran jarak jauh (PJJ) berlangsung sehingga problematika yang dihadapi saat pembelajaran jarak jauh (PJJ) dapat segera teratasi. Bagi pihak sekolah diharapkan terus berupaya semaksimal mungkin untuk memberikan fasilitas yang terbaik kepada peserta didik dan guru dalam belajar terutama dalam situasi pandemi seperti sekarang ini guna untuk membangkitkan semangat dan motivasi peserta didik maupun guru dalam mengikuti pembelajaran jarak jauh.
2. **Bagi Guru**  
Guru hendaknya tetap mengutamakan komunikasi dan kerjasama yang baik dengan orang tua/wali siswa agar siswa tetap mengikuti pembelajaran jarak jauh (PJJ) selama pandemi berlangsung. Apabila terdapat beberapa wali siswa yang pasif dan tidak memperhatikan anaknya ketika belajar dari rumah wali siswa dan wali kelas dapat memanfaatkan aplikasi *WhatsApp* grup untuk mengkomunikasikan selama pelaksanaan pembelajaran jarak jauh berlangsung. Sehingga wali siswa mengetahui hambatan apa saja yang dihadapi oleh putra putrinya selama pembelajaran jarak jauh berlangsung.
3. **Bagi Siswa**  
Siswa diharapkan terus mengulang dan mendiskusikan materi yang belum dimengerti dengan orang tua maupun temannya agar kesulitan yang dialami selama pembelajaran jarak jauh dapat teratasi dan tidak ketinggalan materi yang diberikan guru. Bagi siswa yang kurang paham materi yang disampaikan oleh guru siswa dapat menghubungi secara pribadi dan menanyakan materi yang belum diketahui atau dipahami kepada guru yang bersangkutan. Selain itu siswa diharapkan tetap semangat dalam mengikuti pembelajaran walaupun pembelajaran dilaksanakan secara daring dan tidak menjadikan penghalang bagi siswa untuk mengikuti pembelajaran.
4. **Bagi Orang Tua / Wali Murid**  
Bagi orang tua hendaknya lebih memperhatikan, menemani dan memantau anaknya selama pembelajaran jarak jauh (PJJ)

*Setyoningsih et al.*

berlangsung dengan memperhatikan anaknya diharapkan siswa dapat lebih disiplin dan semangat dalam mengikuti pembelajaran jika ada materi yang belum diketahui atau dipahami orang tua sebisa mungkin dapat membantu selama proses pembelajaran berlangsung. Sehingga anak merasa diperdulikan orang tuanya.

#### **DAFTAR PUSTAKA**

- Aditya, Dodiet S, S.KM. 2013. *Data dan Metode Mengumpulkan Data Penelitian*Surakarta :Jurusan Akupuntur Poltekkes Kemenkes.
- Anum, Saripah Harahap dkk. *Problematika Pembelajaran Daring dan Luring Anak Usia Dini bagi Guru dan Orang tua di Masa Pandemi Covid 19*, Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini. 5(2).
- Asmuni. 2020. Problematika Pembelajaran Daring di Masa Pandemi Covid – 19 dan Solusi Pemecahannya, *Jurnal Penelitian dan Pengembangan Penelitian*.7(4).
- Ayu, Tya Arief Sadjarto. 2021. *Pelaksanaan Pembelajaran Daring Pada Masa Pandemi Covid-19*, Jurnal Basicedu, 5(4). 1909 – 1917.
- Azwar, Saifudin.2004. *Metode Penelitian*. Yogyakarta : Pustaka Belajar.
- Abidin, Abidin dkk. 2020. *Efektivitas Pembelajaran Jarak Jauh pada Masa Pandemi Covid 19*, Research and Development Journal of Education.
- Gasong, Dina .2018. *Belajar dan Pembelajaran*. Yogyakarta : Deepublish.
- Hardani, S.Pd.,M.Si.,dkk. 2020. *Metode Penelitian Kualitatif & Kuantitatif*. Yogyakarta : Pustaka Ilmu.
- Ika ,Oktafia dan Siti Sri. 2020. Pembelajaran Daring Sebagai Upaya Study From Home (SFH) Selama Pandemi Covid 19, *Jurnal Pendidikan Administrasi Perkantoran (JPAP)*.8(3):496.
- Kaelan. 2012. *Metode Penelitian Kualitatif Interdisipliner*.Yogyakarta : Paradigma.
- R Raco. 2010. *Metode Penelitian Kualitatif Jenis Karakteristik dan Keunggulannya*. Jakarta : PT Grasindo.
- Sugiono. 2007. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: CV.Alfabeta.
- Undang – Undang No. 20 Tahun 2003
- Yusanto,Yoki. 2019.Ragam Pendekatan Penelitian Kualitatif, *Jurnal Ilmu*

*Pendidikan.1(1): 9.*

<https://www.kompas.com/sains/read/2020/03/12/083129823/who-resmi-sebut-virus-corona-covid-19-sebagai-pandemi-global?page=all> diakses pada tanggal 19 Maret 2021, pada pukul 07.36 WIB.